Stok Aman, Disperta Tak Ajukan Tambahan Kuota Pupuk



Selasa, 9 Oktober 2018

Stok pupuk di Kabupaten Pasuruan masih aman hingga akhir tahun 2018. Hal ini dikarenakan kuota pupuk yang terserap baru mencapai 40% dari total 42.000 ton. Sisa kuota yang mencapai 25.200 ton pupuk urea diyakini cukup untuk memenuhi kebutuhan petani hingga akhir tahun.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan, Ihwan, menyatakan bahwa stok pupuk masih banyak dan petani tidak perlu khawatir kekurangan pupuk. Meningkatnya kesadaran petani untuk menggunakan pupuk berimbang menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya stok pupuk. Petani di Kabupaten Pasuruan telah mulai menggunakan pupuk kompos sebagai pengganti pupuk urea.

Dengan masih banyaknya stok pupuk, Disperta Kabupaten Pasuruan tidak akan mengajukan tambahan kuota pupuk kepada Pemerintah Pusat hingga akhir tahun. Hal ini juga disebabkan oleh pemanfaatan sisa kuota pupuk dari tahun 2017 sebanyak 6.000 ton untuk musim tanam awal tahun 2018. Kuota pupuk tahun 2018 baru terserap setelahnya.

Sisa kuota pupuk diperkirakan akan terserap pada musim tanam akhir tahun atau memasuki musim hujan pada bulan Oktober hingga November. Disperta juga menyatakan tidak akan mengajukan tambahan kuota pupuk urea, dan sisa kuota yang tidak terserap akan dikembalikan ke Pemerintah Pusat pada akhir tahun.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.